

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas XI IPS 2 di SMAN 5 Depok maka diperoleh beberapa kesimpulan, kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Proses penerapan pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2 di SMAN 5 Kota Depok, dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan dan tanggapan di setiap siklusnya. Pada siklus I terdapat 8 siswa yang bertanya dan memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 9 dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 12.
2. Setelah melakukan penerapan pembelajaran berbasis masalah terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi materi pajak, perdagangan internasional dan kerja sama ekonomi internasional pada kelas XI IPS 2 di SMAN 5 Kota Depok dilihat dari hasil rata-rata penilaian lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I sebesar 58,51% yang masuk kepada tingkat keberhasilan yang kurang lalu pada siklus II meningkat menjadi 71,38% yang termasuk kepada

tingkat keberhasilan yang cukup dan pada siklus III meningkat kembali sebesar 80,74% yang termasuk kedalam kategori tingkat keberhasilan yang baik.

3. Penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi pajak, perdagangan internasional dan kerja sama ekonomi internasional di kelas XI IPS 2 di SMAN 5 Kota Depok yang diketahui dari hasil belajar siswa saat mengerjakan soal pre test dan post test. Nilai rata-rata pada siklus I pada pre test sebesar 46,8 lalu meningkat pada post test sebesar 61,76. Kemudian pada siklus II pada pre test sebesar 65,1 dan meningkat pada post test sebesar 71,4. Setelah itu pada siklus III pre test sebesar 73,3 dan pada post test sebesar 82,06.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tindakan kelas selama penerapan pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 5 Depok, peneliti telah menemukan bahwa penerapan pembelajaran memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan implikasi sebagai berikut :

1. Siswa menjadi lebih aktif selama proses belajar mengajar, yang mana menunjukkan adanya ketertarikan lebih oleh siswa terhadap mata pelajaran tersebut, hal ini sesuai dengan penerapan pembelajaran berbasis masalah yang mana lebih merangsang siswa untuk belajar. Meskipun peningkatan terjadi

secara bertahap dan tidak terlalu banyak, tetapi penerapan pembelajaran berbasis masalah secara berkelanjutan dalam waktu penelitian yang cenderung singkat menunjukkan dampak yang cukup positif.

2. Kemampuan berpikir kritis bagi siswa merupakan hal yang penting untuk dimiliki, namun hal ini tidak berbanding lurus dengan hasil rata-rata penilaian dari lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I yang cenderung rendah atau kurang. Peningkatan pada kemampuan berpikir kritis tersebut dapat dilihat setelah penerapan pembelajaran berbasis masalah, yang mana pada siklus II dan III, siswa mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sekitar 20% pada hasil rata-rata penilaian. Tingkat keberhasilan tersebut merupakan kategori tingkat keberhasilan yang baik.

3. Pembelajaran berbasis masalah, dalam hal ini diterapkan pada mata pelajaran ekonomi, dirasa cukup positif dalam meningkatkan tingkat hasil belajar siswa. Berdasarkan peningkatan dalam nilai rata-rata saat mengerjakan soal pre-test dan post-test, siswa dinilai mampu menyerap materi yang disampaikan dengan lebih baik. Hasil belajar siswa dalam pelajaran ekonomi materi pajak, perdagangan internasional dan kerja sama ekonomi internasional, mengalami peningkatan yang cukup signifikan meskipun belum mencapai kategori yang sangat baik. Siswa, dengan adanya penerapan pembelajaran berbasis masalah, diharapkan agar lebih baik dalam mengolah materi yang didapat selama kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut sudah dapat terlihat dari adanya peningkatan selama beberapa siklus penelitian yang telah dilaksanakan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar mempertimbangkan penerapan model pembelajaran berbasis masalah sebagai metode penyampaian materi pembelajaran, untuk meningkatkan tingkat keaktifan siswa.
2. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam berbagai mata pelajaran.
3. Meningkatkan mutu pembelajaran yang ditandai dengan efektifitas, dan hasil belajar siswa yang optimal agar siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mengasah kemampuan berbagi tugas, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, mampu menghargai pendapat orang lain serta mampu memperhatikan permasalahan yang terjadi di lingkungannya sehingga dapat mengetahui masalah-masalah yang sedang terjadi saat ini.